

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan berpikir kritis matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan *Creative Problem Solving* (CPS) lebih baik secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran Konvensional.
2. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan *Creative Problem Solving* (CPS) lebih baik secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran Konvensional.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan *Creative Problem Solving* (CPS) berdasarkan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang, rendah). Perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis terletak pada siswa dengan kemampuan awal matematika (KAM) tinggi dengan rendah, dan siswa KAM sedang dengan rendah sementara tidak terdapat perbedaan peningkatan untuk KAM tinggi dengan sedang.
4. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis antara siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional pada masing-masing kemampuan awal matematis siswa (tinggi, sedang, rendah).
5. Peningkatan *Self-Efficacy* matematis siswa yang memperoleh pembelajaran CPS lebih baik secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran Konvensional.

6. Terdapat perbedaan *Self-Efficacy* matematis siswa yang memperoleh pembelajaran CPS berdasarkan KAM (tinggi, sedang, rendah)

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti yang ingin menerapkan pendekatan *Creative Problem Solving* (CPS) dalam pembelajaran, hendaknya memberikan prioritas waktu lebih banyak pada awal diskusi, karena pada tahap tersebut terjadi proses pengenalan pembelajaran yang akan di lakukan.
2. Berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti terkait dengan pendekatan *Creative Problem Solving* (CPS), didapati siswa yang masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan langkah awal *Creative Problem Solving* (CPS) yaitu mengidentifikasi konsep untuk menjawab permasalahan sehingga guru harus memfasilitasi dan memberikan rangsangan berupa pertanyaan-pernyataan awal. Oleh karena itu bagi peneliti yang ingin menerapkan pendekatan *Creative Problem Solving* (CPS) dalam pembelajaran, hendaknya memberikan perhatian lebih pada proses tersebut.
3. Berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti terkait dengan aspek *Self-Efficacy* (keyakinan diri) matematis siswa diperoleh kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan pendekatan *Creative Problem Solving* (CPS) dan dengan peningkatan kemampuan berpikir kritis yang tinggi memiliki *Self-Efficacy* (keyakinan diri) yang baik. Oleh karena itu bagi peneliti yang akan mengembangkan aspek *Self-Efficacy*(keyakinan diri) matematis siswa, diharapkan menerapkan pembelajaran yang dapat membuat matematika menjadi mudah untuk dipelajari oleh siswa serta memberikan soal-soal matematika yang sesuai dengan kemampuan tahapan berpikir siswa.

